

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan:

1. Penerapan variasi kombinasi alinyemen horisontal dan vertikal akan memberikan jarak tempuh yang berbeda dimana jarak tempuh minimum sepanjang 1086,06 m didapatkan dari alinyemen horisontal *Full Circle* dengan jari – jari 900 m pada titik B dan 500 m pada titik C serta alinyemen vertikal dengan $L_v = 50$ m pada titik F dan G.
2. Karakteristik lalu lintas pada Jalan Bendungan Sutami – Galunggung memberikan pengaruh pada pemilihan jenis dan tebal perkerasan jalan yaitu sebagai berikut :
 - a. Lapis Permukaan (*Surface*) menggunakan Laston (MS 744) dengan ketebalan 20 cm
 - b. Lapis Pondasi Atas (*Base*) menggunakan Batu pecah (CBR 100) dengan ketebalan 20 cm
 - c. Lapis Pondasi Bawah (*Sub Base*) menggunakan Sirtu (CBR 70) dengan ketebalan 10 cm

5.2 Saran

Saran untuk penelitian berikutnya:

1. Perencanaan dapat dilanjutkan menggunakan spesifikasi metode AASTHO.
2. Perencanaan alinyemen horisontal dapat divariasikan terhadap tipe lengkung yang berbeda-beda seperti FC-SCS, FC-SS, SCS-SS, dan lainnya.

3. Agar dapat mengetahui total panjang jalan dari variasi alinyemen horisontal dan vertikal sebaiknya jalan digambarkan dengan tiga dimensi.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. J. (2014) ‘Studi Korelasi Daya Dukung Tanah Dengan Indek Tebal Perkerasan Jalan Menggunakan Metode Bina Marga’. Available at: file:///C:/Users/User/Downloads/32-64-1-SM.pdf.
- Amrullah, M. (2018) *Perencanaan Tebal Lapisan Tambahan Perkerasan Lentur Pada Ruas Jalan Raya Dander Kabupaten Bojonegoro*. Universitas Muhammadiyah Malang. Available at: [http://eprints.umm.ac.id/41569/3/BAB II.pdf](http://eprints.umm.ac.id/41569/3/BAB%20II.pdf).
- Anonim (2018) *Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan di Stasiun Klimatologi Sukun 2018-2020*. Available at: <https://malangkota.bps.go.id/indicator/151/277/1/jumlah-curah-hujan-dan-hari-hujan-di-stasiun-klimatologi-sukun.html> (Accessed: 18 April 2021).
- Anonim (2019) *Dasar Perencanaan Geometrik Jalan*. Available at: https://bpsdm.pu.go.id/center/pelatihan/uploads/edok/2019/08/3a056_BAH_AN_TAYANG_3_Dasar_Perencanaan_Geometrik_Jalan.pptx (Accessed: 10 February 2021).
- Aziz, M. (2019) ‘Studi Analisa Perencanaan Perkerasan Lentur Dan Rencana Anggaran Biaya (Pada Proyek Jalan Ruas Jalan Tembelengen - Durjan Kabupaten Sampang)’, *Jurnal Manajemen Teknologi dan Teknik Sipil*, 2. Available at: <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jurmateks/article/view/515>.
- Badrujaman, A. (2016) ‘Perencanaan Geometrik Jalan dan Anggaran Biaya Ruas Jalan Cempaka - Wanaraja Kecamatan Garut Kota’, *Jurnal Konstruksi*, 14. Available at: <https://www.sttgarut.ac.id/jurnal/index.php/konstruksi/article/view/384>.
- Kholid, A. (2014) ‘Perencanaan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Raya Antara Bina Marga dan AASTHO ’93 (Studi Kasus : Jalan Lingkar Utara Panyingkiran - Baribis Ajalengka)’, 1. Available at: <http://www.jurnal.unma.ac.id/index.php/JE/article/view/15>.
- Mawardi, A. (2016) *Korelasi Daya Dukung Tanah Dengan Indeks Tebal Perkerasan Jalan Pada Ruas Jalan Runtu - Simpang Runtu Kabupaten Kota Waringin Barat*. Universitas 17 Agustus 1945. Available at: <http://repository.untag-sby.ac.id/6726/1/Cover.pdf>.
- Mulyadi, F. R. S. dan (2012) *Perencanaan Jalan Lingkar Barat Kepanjen Sta 0+000 - 4+232 Kabupaten Malang Dengan Menggunakan Perkerasan Lentur*. Available at: http://digilib.its.ac.id/public/ITS-paper-26086-3109038001-003-presentation_syuhada_mulyadi.pdf (Accessed: 19 April 2021).
- Nurdin, M. (2013) ‘EVALUASI TIKUNGAN DI RUAS JALAN DEKSO – SAMIGALUH, KABUPATEN KULON PROGO’, *Jurnal Teknik Sipil*.
- Oktavianto, R. D. (2021) ‘Perencanaan Jalan Raya (Geometrik, Perkerasan Lentur dan Drainase) Ruas Jalan Bungo Tanjung - Teluk Tapang Sta 371+000 - 376+000 Kabupaten Pasaman Barat)’, 1. Available at: <https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFTSP/article/view/18948>.
- Puspito, I. H. (2008) *Perencanaan Perkerasan Jalan*. Available at: <http://dosen.univpancasila.ac.id/dosenfile/4292211007148780092923February2017.pdf> (Accessed: 11 February 2021).

- Sinaga, L. (2019) ‘Evaluasi Geometrik Jalan Berdasarkan Standar Perencanaan Bina Marga’, *Jurnal Sipil Statik*, 7. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jss/article/view/24380>.
- Subkhan, M. F. (2018) ‘EVALUASI DAN PERENCANAAN ULANG DESAIN GEOMETRIK JALAN BERDASARKAN STANDART BINA MARGA PADA RUAS JALAN DADAPREJO KOTA BATU’, *Teknik Sipil*. Available at: file:///C:/Users/User/Downloads/158-306-1-SM.pdf.
- Sukirman, S. (1992) *Perkerasan Lentur Jalan Raya*. Bandung: NOVA.
- Sukirman, S. (1994) *Dasar-dasar Perencanaan Geometrik Jalan*. Bandung: NOVA.
- T-18-2004-B, P. (2004) ‘Penentuan Klasifikasi Fungsi Jalan di Kawasan Perkotaan’.
- Widyastuti, S. (2010) ‘PERENCANAAN GEOMETRIK, TEBAL PERKERASAN DAN RENCANA ANGGARAN BIAYA (RUAS JALAN BLUMBANG KIDUL - BULAKREJO) KABUPATEN KARANGANYAR’. Available at: <https://core.ac.uk/download/pdf/12345264.pdf>.
- Yusuf, A. M. (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. pertama. Jakarta: KENCANA. Available at: [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RnA-DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=pengertian+metode+kuantitatif&ots=Jx8qLIWz4j&sig=W9a0yOMU2a2YdQf0HE_xpLFDxBs&redir_esc=y#v=on espage&q=pengertian metode kuantitatif&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RnA-DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=pengertian+metode+kuantitatif&ots=Jx8qLIWz4j&sig=W9a0yOMU2a2YdQf0HE_xpLFDxBs&redir_esc=y#v=o nespage&q=pengertian metode kuantitatif&f=false).

